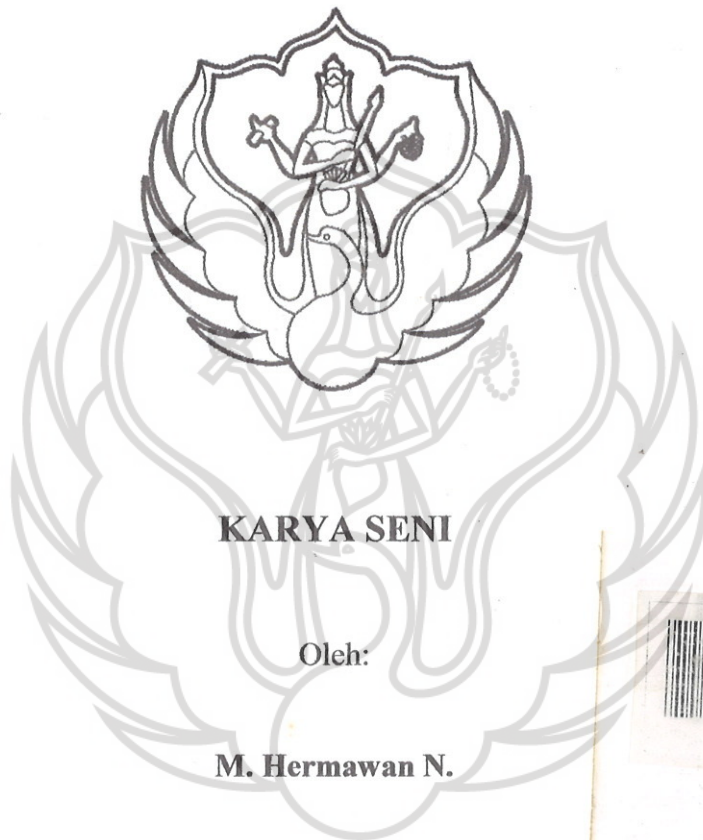


**SUREALIS PEREMPUAN DAN SKUTER
DALAM SENI UKIR KAYU**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**SUREALIS PEREMPUAN DAN SKUTER
DALAM SENI UKIR KAYU**



KARYA SENI

Oleh:

M. Hermawan N.



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**SUREALIS PEREMPUAN DAN SKUTER
DALAM SENI UKIR KAYU**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**SUREALIS PEREMPUAN DAN SKUTER
DALAM SENI UKIR KAYU**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NIM.	3372/H/S/2010
REAS	
TERIMA	9-8-2010



KARYA SENI

Oleh:

M. Hermawan N.

NIM 061 1363 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2010**

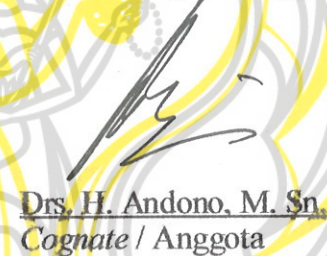
Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 07 Juli 2010



Dr. Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri
Pembimbing II / Anggota



Drs. H. Andono, M. Sn.
Cognate / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya / Ketua Program
Studi Kriya Seni / Ketua / Anggota

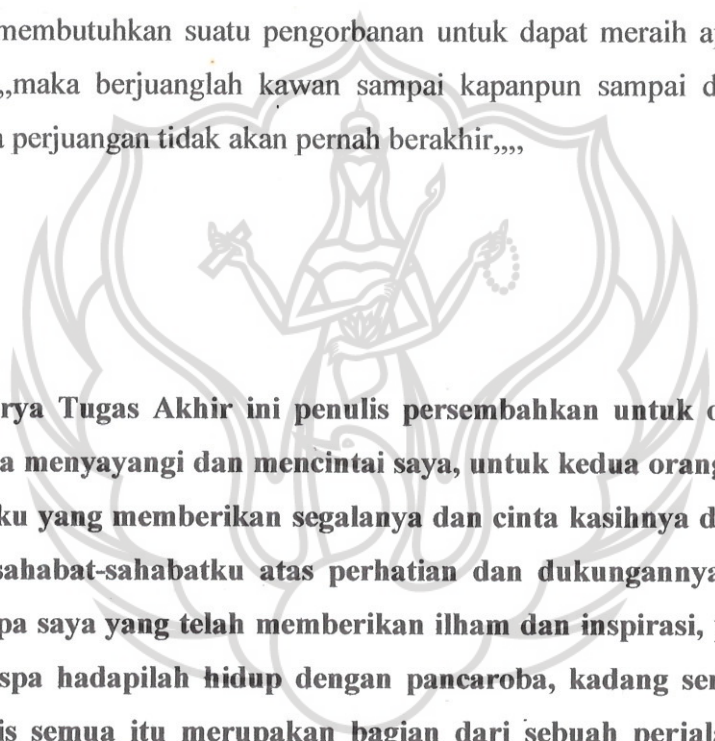
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
NIP. 196004081986011001

HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO

Hidup ini adalah sebuah perjalanan yang tidak seindah yang kita inginkan dan bayangkan.....kadang kita mengalami hal-hal yang tidak kita duga sebelumnya, tetapi selalu berjuanglah untuk menjadi yang terbaik dalam menjalankan segala sesuatu, perjuangan itu membutuhkan suatu pengorbanan untuk dapat meraih apa yang kita harapkan,,,,,,,,,,,,,maka berjuanglah kawan sampai kapanpun sampai diakhir hayat kita,,,,,,,,,,karena perjuangan tidak akan pernah berakhir,,,,,



Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu setia menyayangi dan mencintai saya, untuk kedua orang tuaku dan kedua saudaraku yang memberikan segalanya dan cinta kasihnya dengan tulus ikhlas, untuk sahabat-sahabatku atas perhatian dan dukungannya dan tidak lupa untuk vespa saya yang telah memberikan ilham dan inspirasi, pecinta seni dan pecinta vespa hadapilah hidup dengan pancaroba, kadang senang, sedih, tawa dan tangis semua itu merupakan bagian dari sebuah perjalanan hidup untuk mencapai kesempurnaan hidup yang sejati,,,,,,,,,

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 7 Juli 2010.

M Hermawan Nasution.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan lancar dan baik tanpa suatu halangan apapun.

Laporan Tugas Akhir yang disusun sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 dengan judul “ **Surrealis Perempuan Dan Skuter Dalam Seni Ukir Kayu**” di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan atas berbagai bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dan ikut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Karya Seni ini.

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. A. Zaenuri, selaku Ketua Jurusan Kriya / Ketua Program Studi Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan semangat, motifasi dan bimbingan.
4. Dr. Drs. Yulriawan Dafri. M. Hum., selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya.

5. H. Andono, M. Sn. Selaku *cognate* yang telah memberikan pengarahan.
6. Budi Hartono, S. Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan semangat dan motifasi.
7. Seluruh Staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua, kedua saudaraku, Taufik, Ihsan dan keluarga yang telah memberikan segalanya, sahabat-sahabat kandang sapi, kukuh, karyadi, robin, dan dimas, nisa semoga langgeng.
9. Sahabat-sahabatku Angkatan 2006 Jurusan Kriya, teman-teman seperjuangan, Candra, Dwi, Bang Kirno tetap semangat wujudkan cita-cita. Teman-teman KKN Temanggung. Teman-teman Trans Media.
10. Sahabat-sahabatku dari Ritmik Art: Ari, Medi, Cenung, Bodong dan lain-lain, mas Mujadi, mas Ernawan. Teman-teman kos lama dan kos baru.
11. Orang-orang yang selalu mendukung penulis dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena penulis juga manusia, kesempurnaan hanya milik Tuhan. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Yogyakarta

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI (ABSTRAK)	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	5
C. Metode Pendekatan dan Penciptaan	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	13

BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis.....	30
C. Rancangan Karya	33
D. Proses Perwujudan	46
1. Bahan dan Alat	46
2. Teknik Pengerjaan.....	50
3. Tahap Perwujudan.....	52
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	60
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	69
A. Tinjauan Umum	69
B. Tinjauan Khusus.....	70
BAB V. PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83
A. Foto Poster Pameran	85
B. Foto Situasi Pameran.....	86
C. Katalogus	87
D. Biodata (CV)	89
E. CD	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Pembuatan Karya 1	60
Tabel 2. Kalkulasi Pembuatan Karya 2	61
Tabel 3. Kalkulasi Pembuatan Karya 3	62
Tabel 4. Kalkulasi Pembuatan Karya 4	63
Tabel 5. Kalkulasi Pembuatan Karya 5	64
Tabel 6. Kalkulasi Pembuatan Karya 6	65
Tabel 7. Kalkulasi Pembuatan Karya 7	66
Tabel 8. Kalkulasi Pembuatan Karya 8	67
Tabel 9. Kalkulasi Keseluruhan Pembuatan Karya	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lukisan Surealis, Karya Salvador Dali	16
Gambar 2. Lukisan Surealis	16
Gambar 3. Lukisan Surealis	17
Gambar 4. Rene Magritte (1898-1967), <i>The False Mirror</i> , 1928. Oil On Canvas	17
Gambar 5. <i>Tempera On Panel</i> , Eugene Fuller Memorial Collection, 1936.....	18
Gambar 6. Tom Benrimo, <i>Contemplation-The Urn</i> , 1947-48. Oil On Panel.....	19
Gambar 7. Helen Lundeberg, <i>Eyes</i> , 1938-39. <i>Oil On Masonite</i>	20
Gambar 8. Lukisan Gaya Surealis Karya Budiyonaf	21
Gambar 9. Gambar Seorang Perempuan Naik Skuter	22
Gambar 10. Gambar Beberapa Bentuk Setang Skuter	22
Gambar 11. Gambar Ban Dan Mesin Vespa	23
Gambar 12. Gambar Skuter Atau Vespa	24
Gambar 13. Seorang Wanita Yang Meneteskan Air Matanya	24
Gambar 14. Seorang Wanita Yang Sedang Menyusui Anaknya	25
Gambar 15. Seorang Wanita Yang Ada Sayap Dipunggungnya	26
Gambar 16. Seorang Wanita Yang Memakai Sepatu Boot	27
Gambar 17. Gambar Wanita Bersayap	28
Gambar 17. Gambar Wanita Bertato Gambar Sayap Ditubuhnya	28
Gambar 18. Gambar Seorang Wanita Dan Anaknya	29
Gambar 19. Gambar Beberapa Perempuan Yang Mengalami Kekerasan Seksual.	29

Gambar 22. Sketsa Alternatif , Judul : Rindu Kasih Sayang	33
Gambar 23. Sketsa Alternatif, Judul : Perjuangan	34
Gambar 24. Sketsa Alternatif, Judul : Kenapa Masih Bersedih.....	35
Gambar 25. Sketsa Alternatif, Judul : Kenapa Aku Dilahirkan	36
Gambar 26. Sketsa Alternatif, Judul : Pekerja Keras.....	37
Gambar 27. Sketsa Alternatif, Judul : Wanita Penggoda I.....	37
Gambar 28. Sketsa Alternatif, Judul : Kenapa Takut.....	38
Gambar 29. Sketsa Alternatif, Judul : Wanita Penggoda II	38
Gambar 30. Sketsa Alternatif, Judul : Jalan Hidupmu.....	39
Gambar 31. Sketsa Alternatif, Judul : Kewajibanmu.....	39
Gambar 32. Sketsa Alternatif, Judul : Tergoda Nafsu Dunia I.....	40
Gambar 33. Sketsa Alternatif, Judul : Tergoda Nafsu Dunia II.....	40
Gambar 34. Sketsa Alternatif, Judul : Perhiasan Dunia.....	41
Gambar 35. Sketsa Alternatif, Judul : Penari	42
Gambar 36. Sketsa Alternatif, Judul : Kekuatan dan Kebahagiaan	43
Gambar 37. Sketsa Alternatif, Judul : Aku Rindu Kebebasan	43
Gambar 38. Sketsa Alternatif, Judul : Kok Masih Tertindas	44
Gambar 39. Sketsa Alternatif, Judul : Katresnan Sejati.....	44
Gambar 40. Sketsa Alternatif, Judul : Pengayoman.....	45
Gambar 49. Papan Kayu Mahoni	54
Gambar 50. Proses Pemotongan Kayu Sesuai Ukuran	54
Gambar 51. Proses Penghalusan Kayu Menggunakan Ketam	55

Gambar 52. Proses Pengukiran / Pemahatan.....	55
Gambar 53. Proses Pengamplasan Kayu.....	56
Gambar 54. Proses Pewarnaan	56
Gambar 55. Proses Pewarnaan	57
Gambar 56. Lem <i>Epoxy</i>	57
Gambar 57. Lem <i>Elteco</i>	58
Gambar 58. Bahan <i>Finishing</i>	58
Gambar 59. Cat Warna.....	59
Gambar 60. Karya 1, Judul : Aku Rindu Kebebasan	71
Gambar 61. Karya 2, Judul : Kenapa Masih Bersedih.....	72
Gambar 62. Karya 3, Judul : Rindu Kasih Sayang.....	73
Gambar 63. Karya 4, Judul : Kekuatan dan Kebahagiaan.....	74
Gambar 64. Karya 5, Judul : Katresnan Sejati	75
Gambar 65. Karya 6, Judul : Perjuangan.....	76
Gambar 66. Karya 7, Judul : Pengayoman.....	77
Gambar 67. Karya 8, Judul : Kok Masih Tertindas.....	78

INTISARI (ABSTRAK)

Ide penciptaan karya kriya kayu ini berawal dari pengalaman batin dan respon terhadap lingkungan sosial pencipta. Pembuatan karya ini bertujuan untuk menciptakan karya dua dimensi imajinatif sesuai dengan konsep seputar dampak sosial dan naluri alamiah perempuan yang diwujudkan dengan kombinasi skuter. Skuter merupakan kendaraan dari Itali yang mempunyai sejarah yang fenomenal sampai sekarang menjadi kendaraan yang *life style*. Skuter juga merupakan kendaraan penulis yang memberikan kesan yang mendalam dalam kehidupan penulis. Karya seni yang dibuat bertujuan untuk menyampaikan gambaran atau pesan visual seputar kodrat perempuan dan pergeseran makna dibalik kodrat itu sendiri. Latar belakang pengalaman pribadi yang menjadi sumber ilham dari terciptanya ide-ide yang terangkum selama menjalani kehidupan dalam pergaulan di masyarakat luas, menjalani perenungan pengalaman batin yang dirasakan dan dialami secara langsung maupun tidak langsung.

Pada penciptaan karya ini penulis melakukan pencarian bentuk dengan metode eksplorasi bentuk. Pencarian tersebut dengan cara eksplorasi sket-skets dan eksperimen bahan-bahan yang digunakan dalam *finishing*. Pencipta tertarik dengan perempuan yang lambat laun bergeser maknanya. Perempuan yang dikombinasikan dengan skuter untuk menciptakan karya yang imajinatif karena mempunyai lekuk bodi yang hampir mirip. Bahan utama yang digunakan adalah kayu, dengan menggunakan teknik ukir sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari penulis selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Waktu untuk mengerjakan karya Tugas Akhir ini adalah satu semester.

Karya seni yang dibuat bukan dimaksudkan untuk mencari solusi dan menyelesaikan masalah, tetapi merupakan sebuah "paparan" kepada penikmat seni untuk menginterpretasikan karya tersebut menurut pikiran masing-masing. Dalam karya ini penulis berkeinginan untuk menyampaikan pesan melalui karya yang terwujud yaitu kombinasi perempuan dan skuter dengan gaya surealis yang dapat memberikan warna baru dalam dunia kriya. Dari karya-karya yang tercipta diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia kriya, pecinta seni khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Kata kunci : Surealis, Perempuan, Skuter, Ukir Kayu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia diciptakan di dunia ini berpasang-pasangan, ada laki-laki dan perempuan. Setiap manusia normal pasti mempunyai rasa ketertarikan kepada lawan jenisnya. Sudah menjadi kodrat seorang laki-laki tertarik pada perempuan, karena laki-laki tidak bisa hidup sendiri tanpa perempuan. Keduanya diciptakan untuk saling melengkapi.

Secara etimologi, kata perempuan berasal dari kata “*empu*” yang mendapatkan konfiks per - an. Kata “*empu*” dalam bahasa Jawa kuno berarti “tuan” atau yang mendapatkan kehormatan.¹ Perempuan adalah ibu yang terus menerus menjaga kita dan kelestarian silsilah spesies manusia di muka bumi ini. Kehadiran sosok perempuan banyak memberikan ilham atau inspirasi dalam berbagai penciptaan karya seni di berbagai bidang dan belahan dunia. Perempuan merupakan sosok yang selalu menarik sepanjang masa untuk dibahas dan diulas keberadaannya, oleh karena itu penulis tergugah untuk memvisualkan hasil karya pada sebuah karya kriya kayu. Pada karya ini sosok perempuan dikombinasikan dengan bentuk skuter. Skuter merupakan kendaraan kasayangan penulis yang memberikan kesan mendalam dalam kehidupan. Jadi kedua elemen yaitu perempuan dan skuter tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan dengan gaya surealis.

¹Sujarwa. *Polemik Gender : Antara Realita Dan Refleksi: Sebuah Kajian Sosiologi Seni Fenomenologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2001), p.50.

Surrealisme adalah sebuah gerakan dalam sastra. Istilah tersebut ditemukan oleh Apollinaire untuk menamai dramanya pada tahun 1917. Surrealisme merupakan sebuah aliran dalam seni lukis yang menggambarkan sesuatu yang aneh, asing, karena sepinya susunan ataupun objek-objek yang terdapat di dalamnya. Dapat dilihat pada karyanya Salvador Dali (1904) yang berjudul “Konstruksi Lunak dan Kacang Rebus” yang menggambarkan jam seolah-olah meleleh. Jadi surealis adalah gaya atau aliran yang menggambarkan sesuatu yang aneh dan seperti alam mimpi dan fantasi. Salvador Dali lahir tanggal 11 Mei 1904 di daerah Figueras, Catalonia dengan nama Salvador Felip Jacint Dali Domenech. Salvador Dali mulai karirnya dengan belajar di Akademi San Fernando, Madrid pada tahun 1921 sampai 1924. Beliau dikenal lewat karyanya yang surealisme. Hasil karyanya bersandar pada keyakinan realitas superior dari kebebasan asosiasi, mimpi, dan keahlian menggambar yang dipengaruhi oleh seniman-seniman terdahulu seperti Marc Chagall yang disebut pelopor surealisme.²

Pada tahun 1940-an perempuan sangat jarang menggunakan sepeda motor, karena posisi tempat duduknya yang dinilai kurang sopan untuk wanita. Oleh karena itu diciptakanlah kendaraan jenis skuter ini. Kendaraan skuter membuat wanita lebih leluasa melakukan aktivitasnya, apalagi skuter menawarkan semacam pelindung dan rantai yang menghindari kotoran dan debu, jadi tidak khawatir pakaian akan lusuh ataupun kotor. Untuk itu penulis tertarik kepada keduanya

² Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern* (Bandung : Rekayasa Sains, 2004),p.93.

yaitu perempuan dan skuter untuk kemudian diwujudkan pada sebuah karya kriya kayu dengan gaya surealis.

Dalam hal ini SP Gustami pada bukunya yang berjudul *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis* menjelaskan tentang proses penciptaan seni kriya, seperti eksplorasi, perencanaan dan perwujudan.³

Lahirnya ide atau gagasan yang mengangkat perempuan dan skuter ini berasal dari sebuah renungan dalam atas pengalaman yang terjadi dalam kehidupan penulis. Ide merupakan awal dari proses penciptaan karya seni. Saini K.M dalam bukunya *Taksonomi Seni* menjelaskan bahwa.

Karya seni adalah hasil pendekatan seniman terhadap realitas, ia adalah hasil persinggungan bahkan pergulatan kesadaran seniman dengan realitas yang menjadi sasaran obsesinya. Yang dimaksud kesadaran itu sebelumnya sudah pula bersinggungan dengan berbagai realitas, maka kesadaran itu sudah memiliki sosok tertentu. Sosok khas inilah yang dapat disebut sebagai kepribadian. Maka karya seni adalah hasil persinggungan dan pergulatan kepribadian seniman dengan realitas.⁴

Fenomena yang menarik perhatian penulis adalah peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang dialami oleh penulis. Banyak hal yang dapat dilihat, dirasakan, dan dipikirkan yang kemudian dijadikan sebuah bahan renungan dalam usaha untuk mewujudkan hasil renungan tersebut kedalam sebuah karya kriya seni.

³SP. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, PPs ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2004, p.31.

⁴ Saini, K. M., *Taksonomi Seni*, STSI Press Bandung, Bandung, 2001.

Karya - karya Tugas Akhir ini ada dua hal pokok yang melatarbelakangi timbulnya ide untuk kemudian ditarik dan dirangkum menjadi sebuah tema. Pertama faktor dari luar diri sendiri (eksternal) lalu faktor yang timbul dari dalam diri sendiri (internal). Keduanya berkaitan dan saling mempengaruhi, karena dari faktor eksternal tersebut akan membawa kepada faktor-faktor internal itu sendiri.

Faktor eksternal adalah pengalaman-pengalaman yang terjadi di luar pribadi penulis, yang biasanya menimbulkan kesan mendalam seperti konflik dengan keluarga, pacar, atau teman sendiri. Fenomena-fenomena sosial atau pengamatan terhadap kejadian sehari-hari di lingkungan masyarakat sekitar, yang menyentuh perasaan. Adapun faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul dari dalam diri sendiri seperti adanya kenangan masa lalu, mimpi-mimpi, obsesi maupun cita-cita.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk menyadarkan kita bersamaakan keberadaan kaum perempuan dan kodratnya. Karena dalam perkembangan teknologi dan bertambahnya waktu perempuan semakin mengalami pergeseran makna dibalik arti perempuan itu sendiri. Namun dalam pembuatan karya ini pencipta hanya sekedar memaparkan dan bukan memberikan solusi.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari pembuatan karya seni ini adalah :
 - a. Menambah wawasan baru dalam berkesenian khususnya dalam bidang kriya kayu.
 - b. Sebagai media komunikasi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengungkapkan ekspresi serta kepuasan batin dalam bentuk karya seni kriya kayu.
 - c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan Akademis sebagai Tugas Akhir dalam rangka mencapai jenjang S-1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Manfaatnya dari pembuatan karya seni ini adalah :
 - a. Dapat memperkaya ragam karya seni kriya kayu serta dapat diterima dan dinikmati masyarakat sebagai kebutuhan estetis.
 - b. Semoga ide yang muncul dari lubuk hati penulis yang paling dalam ini dapat memberikan inspirasi baru bagi para seniman dan para penikmat seni, juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan karya bagi pihak yang membutuhkan.
 - c. Menambah pengetahuan baik teknik pengerjaan dan apresiasi seni sebagai pembelajaran dalam berkesenian.
 - d. Menambah kecintaan dan pemahaman terhadap peranan perempuan.

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam mewujudkan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode sebagai berikut.

1. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah.
 - a. Studi pustaka yaitu metode pengambilan data berdasarkan referensi yang ada, misalnya dari buku, majalah, manuskrip dan lainnya.
 - b. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diangkat.
2. Metode pendekatan yang digunakan adalah.
 - a. Estetik adalah pendekatan yang mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam seni rupa.
 - b. Eksplorasi dan eksperimen adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara penjelajahan dan pencarian bentuk-bentuk baru melalui percobaan.
 - c. Empiris adalah pemecahan masalah berdasarkan pengalaman yang telah dialami.
3. Metode analisis data yang digunakan adalah metode struktural adalah menganalisis berdasar struktur data acuan meliputi bahan yang digunakan, bentuk dan perwujudannya.
4. Metode perancangan adalah.
 - a. Pembuatan sketsa-sketsa alternatif
 - b. Pemilihan sketsa terbaik diantara sketsa-sketsa alternatif.

5. Metode perwujudan ada beberapa tahapan adalah.
- a. Pengolahan bahan adalah memotong, menyambung dan mengetam.
 - b. Pembentukan obyek dengan menggunakan teknik ukir yang dikerjakan sesuai rancangan.
 - c. *Finishing* adalah proses terakhir dalam pembuatan karya.

